

BAGIAN PERTAMA

MINAT BACA	2
1 Indonesia (Masih) Kurang Buku	3
2 Paradoks Keberaksaraan	7
3 Minat Baca Anak Indonesia	10
4 Pertalian Minat Baca, Harga Buku, dan Daya Beli	13
5 Pudarnya Pesona Bahasa Indonesia	16
6 Kematian Literasi di Negeri Ini	19
7 Jangan Matikan Televisi!	23
8 Pelajaran untuk Anak	30
9 Bacaan Putriku dan Para Tukang	34
10 Putriku Jadi Pengarang	39
GERAKAN MEMBACA	46
11 Membaca Gerakan Membaca di Indonesia	47
12 Mata Baru Gerakan Membaca	50
13 Membangun Budaya Baca	62
14 “Dosa Besar” Kerani Perbukuan	66
15 Banten Membaca	70
16 Banten Membaca vs Banten Belanja	75
17 Change by Reading	79
18 Care Box Bella	82
19 Gerakan Literasi Lokal untuk Indonesia Membaca	86
20 Perpustakaan Keliling Rumah Dunia	89

21 Literacy Clinic: Menuju Banten Membaca	93
22 Indonesia Membaca di Jawa Timur	97

PERPUSTAKAAN	104
23 Tiga Kepusingan Perpustakaan Daerah	105
24 Library 2.0	109
25 Perpustakaan, Jumlah Buku, dan Minat Baca	113
26 Peluang Usaha Kerani Pustaka	116
27 Seni Mengelola Perpustakaan	128
28 Perpustakaan di Rumah Hutan	137

BAGIAN KEDUA:

PEMASARAN BUKU	142
29 Membangunkan Raksasa Tidur	143
30 Komik Buku Serius: dari Marx hingga Gus Dur	146
31 Wajah Baru Kapitalisme Buku	153
32 Jualan Buku Melalui SMS	156
33 <i>Wrapping</i> dan Bunuh Diri Toko Buku	159
34 Penerbit vs Toko Buku	162
35 Faktor Penentu Buku Laku	165
36 Menjual Es Krim di Kutub Utara	168
37 Datang, Serang, Menang!	171
38 Dari Kover Turun ke Hati	174
39 Jakarta Melebihi Belanda	177
40 Mendekatkan Sastra Lewat Televisi	181
41 <i>Bulan Celurit Api: Cermin Pilkada Banten</i>	189

PROSES KREATIF	194
42 Dari ATM hingga Spanyol	195
43 Ketika si Ceriwis Menulis (Buku)	196
44 Antara Penulis Hantu dan Politik Citra	201
45 Dari Huruf ke Gambar Hidup	202
46 Membaca Buku tentang Membaca Buku	203
47 Kotak Ajaib dalam Lipatan Buku	211
48 Menjadi Wartawan Lewat Buku	214
49 Buku Berbalas Buku	217
50 Meniru Buku Laris, Apa Salahnya?	220

51	Buka Kalbu dengan Buku	223
52	Pemuda, Galilah Potensimu!	224
53	Pelangi Jatuh di Kotaku	230
54	Rabun Baca	234
55	Andai Buku Bisa Bicara	238

BAGIAN KETIGA

TAMAN BACAAN MASYARAKAT		248
56	TBM Generasi Ketiga	249
57	Mengapa TBM@Mall?	257
58	Lagi, TBM@Mall...	261
59	TBM dan Kisah Sukses Triyan	264
60	Tiga Ragam Pengelolaan TBM	268
61	The Secret Millionaire	271
62	Perbedaan TBM dan Komunitas Baca	275
63	Ideologi TBM dan Komunitas Baca	279
64	Antara Menu Kegiatan dan Relawan	283
65	Manfaat TBM	288
66	Program Kreatif TBM	291
67	Dari Membaca ke Menulis	299
68	TBM Writerpreneurs	303
69	TBM Ajarkan Udin Menulis	306
70	Rekrutmen Relawan TBM	312
71	Distribusi Buku ala TBM	315
72	Memaksimalkan Potensi TBM	318
73	Aspek Kultural dalam Kegiatan dan <i>Landmark</i> TBM	322
KOMUNITAS LITERASI		327
74	Pengalaman Membangun Komunitas	328
75	Heboh Sastra Islami dalam Perspektif Komunitas Literasi dan Industri Perbukuan	335
76	Komunitas Literasi Generasi Kedua	343
77	Komunitas Literasi 3.0	346
78	Lima Reposisi Komunitas Literasi	349
79	Mabulir, Budaya Baca, dan Kita	353
80	Komunitas Literasi Rumah Dunia	357

81	Pernyataan Sikap Sastrawan di Ode Kampung #2	361
82	9 Rekomendasi Literasi Ode Kampung #3	364
83	Tim Anti-nonliterasi	369
84	Gempa Literasi hingga Timur Tengah	374
85	Antara Rumah Rakit dan Pelatihan Menulis	378
86	Wisata Sungai Musi dan Ummi Award	390
87	Gempa Literasi Guncang Sumatra	397
88	Membangun Kembali “Padang Membaca” Pascagempa	405
89	Antara Bangka Belitung, Bengkulu, dan Natuna	409

BUDAYA MENULIS		418
90	Para Guru, Menulislah!	419
91	Migrasi Gerai Tulisan	423
92	Blog sebagai Media Pembelajaran di Sekolah	426
93	Habis Komunitas Terbitlah Buku	430
94	Terbitkan, atau Minggirlah!	434
95	Bergabunglah dengan Musuh!	438
96	Kelas Menulis Rumah Dunia	441
97	Wadah Menulis di Situs www.rumahdunia.net	448
98	Udin Angkot: Mengisi Waktu Luang dengan Membaca	451
99	Rahel Membajak Tanah dengan Pena	456

APENDIKS 50 PROFIL KOMUNITAS LITERASI DI INDONESIA		460
---	--	-----